

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB *ALMO*
DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DI KELAS VIII SMP
DIPONEGORO DEPOK SLEMAN**



TESIS

Ditujukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Disusun Oleh:

Nama : Dea Agta Syarafina

NIM : 23204021004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Agta Syarafina
Nim : 23204021004
Prodi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab berbasis ALMO (*Arabic Learning Modern*) Dengan Pendekatan Integratif di Kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman” adalah benar-benar merupakan karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Juli 2025

Penyusun,



Dea Agta Syarafina

NIM: 23204021004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Agta Syarafina
NIM : 23204021004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiarisme, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Juli 2025

Saya yang Menyatakan,



Dea Agta Svarafina

NIM: 23204021004

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Agta Syarafina
NIM : 23204021004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan ijazah Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain.

Yogyakarta, 22 Juli 2025

Yang menyatakan,



10000
METERAI
TEMPEL
03/06AMX361728832

Dea Agta Syarafina

NIM. 23204021004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Dea Agta Syarafina
NIM : 23204021004
Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab berbasis
ALMO (*Arabic Learning Modern*) Dengan Pendekatan Integratif
di Kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Juli 2025

Pembimbing,



Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd

NIP: 19820711 000000 1301

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ALMO DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DI KELAS VIII SMP DIPONEGORO DEPOK SLEMAN**

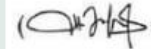
Nama : Dea Agta Syarafina
NIM : 23204021004
Prodi : PBA
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Nasiruddin, M.Pd.



Penguji I : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.



Penguji II : Dr. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 Agustus 2025

Waktu : 10.00-11.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 93.67/A-

IPK : 3.78

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2457/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB *ALMO* DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DI KELAS VIII SMP DIPONEGORO DEPOK SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEA AGTA SYARAFINA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204021004
Telah diujikan pada : Selasa, 12 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nasiruddin, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 68a517f1de346



Penguji I

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I

SIGNED

Valid ID: 68a50cc7db04c



Penguji II

Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag

SIGNED

Valid ID: 68a5c856dd1b5



Yogyakarta, 12 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 68a65d99a1b58

HALAMAN MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: (Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan).*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Qs. Al-Insyirah/94:5-6 <https://quran.kemenag.go.id/>

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan untuk:

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Latin	Nama Latin
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I

ُ	Dammah	u	U
---	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tulisan Arab	Transliterasi Latin	Keterangan
كَتَبَ	Kataba	Menulis
فَعَلَ	fa'ala	Melakukan
سُئِلَ	su'ila	Ditanya
كَيْفَ	Kaifa	Bagaimana
حَوْلَ	Haula	Sekitar / sekitar

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama Latin
أَ	Fathah dan Alif	ā	a dengan garis di atas
آ	Fathah dan Ya (sebagai alif maqṣūrah)	ā	a dengan garis di atas
إِ	Kasrah dan Ya	ī	i dengan garis di atas
ؤُ	Dammah dan Wau	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

Contoh Kata Arab	Transliterasi	Penjelasan Maddah
قَالَ	Qāla	Fathah + Alif → ā
رَمَى	Ramā	Fathah + Alif Maqṣūrah (ى) → ā

قِيلَ	Qīla	Kasrah + Ya → ī
-------	------	-----------------

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh

1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	raudah al-aṭfāl / raudat al-aṭfāl
2	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	al-madīnah al-munawwarah / al-madīnatul munawwarah
3	طَلْحَةَ	Ṭalḥah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

No	Tulisan Arab	Transliterasi	Keterangan
1	نَزَلَ	Nazzala	Kata kerja biasa, tidak ada ta' marbūṭah
2	الْبِرِّ	al-birr	Kata dengan al- (kata sandang), tanpa ta' marbūṭah

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
3. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

No	Tulisan Arab	Transliterasi	Jenis Huruf
1	الرَّجُلُ	ar-rajulu	Syamsiyah
2	الْقَلَمُ	al-qalamu	Qamariyah
3	الشَّمْسُ	asy-syamsu	Syamsiyah
4	الْجَلَالُ	al-jalālu	Qamariyah

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No	Tulisan Arab	Transliterasi
1	تَأْخُذُ	ta'khudzu
2	شَيْءٌ	syai'un
3	النَّوْءُ	an-nau'u
4	إِنَّ	Inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No	Tulisan Arab	Transliterasi Latin
1	إِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
2	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrāhā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

No	Tulisan Arab	Transliterasi Latin
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn
2	الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ	Ar-raḥmāni ar-raḥīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

Tulisan Arab	Transliterasi Latin
اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	Allāhu gafūrun raḥīm
الْأَمْرُ لِلَّهِ جَمِيعًا	Al-amru lillāhi jamī‘an / Lillāhi al-amru jamī‘an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur senantiasa kami haturkan ke hadirat Allah SWT, Dzat yang Maha Bijaksana dan Maha Memberi Kemudahan, yang dengan limpahan rahmat dan inayah-Nya, tesis dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis ALMO Dengan Pendekatan Integratif di Kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman." ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan dalam ilmu dan amal, serta kepada keluarga, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman. Dalam perjalanan ini, penulis merasa sangat terbantu oleh dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag. M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Nasiruddin, M.S.I., M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan sebagai pembimbing tesis yang telah memberikan pengarahan dan dukungan yang sangat bermanfaat bagi keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan studi, serta dengan penuh kesabaran dan ketekunan telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan serta penyelesaian tesis ini.
5. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag. M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing penulis dan memberi nasihat selama kuliah di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus Bapak Ibu dosen dan karyawan Magister Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta fasilitas kepada penulis selama kuliah.
7. Kedua orang tua tersayang, Mama, Papa dan Kakak. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Sosok yang selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya tesis ini dapat membuat papa dan mama lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan terakhirnya ini menyandang gelar magister seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga papa dan mama selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
8. Teruntuk sahabat, teman-teman, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini sejak semester satu perkuliahan hingga akhirnya bisa lulus bersama-sama. Meskipun setelah ini akan menjalani kehidupan masing-masing yang berbeda, kesibukan yang berbeda, dan mungkin berada di kota atau negara yang berbeda, semoga pertemanan ini selalu terjaga selamanya.
9. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada diri saya sendiri, Dea Agta Syarafina. Terima kasih atas kegigihanmu menghadapi masa-masa sulit, ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika rasanya sulit untuk melanjutkan. Terima kasih telah memilih untuk melanjutkan perjalanan, meskipun saya seringkali tidak tahu pasti ke mana arahnya. Terima kasih telah menjadi sahabatku yang paling setia, hadir dalam keheningan, dalam kelelahan, dan di

saat-saat hening yang penuh pertanyaan. Terima kasih atas kepercayaan pada prosesnya, meskipun hasilnya belum memenuhi harapan. Meskipun menghadapi kegagalan, kebingungan, dan bahkan keinginan untuk menyerah, penulis mengucapkan terima kasih karena tetap jujur tentang ketakutan yang ada, tetapi tidak membiarkan ketakutan itu membatasi langkah. Karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk terus melangkah meskipun rasa takut masih membelenggu. Terima kasih telah memiliki keberanian untuk mengambil keputusan, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 15 Juli 2025

Saya yang menyatakan,



Dea Agta Syarafina, S.Pd.

NIM: 23204021004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dea Agta Syarafina. 23204021004. Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab *ALMO* Dengan Pendekatan Integratif di Kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Latar belakang penelitian ini muncul dari kendala yang dihadapi siswa dalam memahami materi bahasa Arab yang dianggap membosankan dan terlalu abstrak, sehingga mengakibatkan kurangnya efektivitas dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab *ALMO* dengan pendekatan integratif yang menyajikan materi secara menarik dan mudah dipahami siswa.

Penelitian ini menggunakan metode R&D dengan model ADDIE yang meliputi lima tahap: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII D SMP Diponegoro Depok Sleman. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu tes, observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan beberapa jenis uji statistik, antara lain uji validitas, uji normalitas, uji Paired Sample T-Test, dan uji N-Gain.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa media pembelajaran bahasa Arab *ALMO* dinyatakan “Sangat Layak” berdasarkan validasi dari para ahli, dengan persentase penilaian sebesar 86% dari ahli media, 90% dari ahli materi, dan 92% dari guru mata pelajaran. Selain itu, respon siswa terhadap media ini sangat positif dengan skor 96%. Media ini terbukti meningkatkan hasil belajar siswa, ditunjukkan oleh kenaikan skor dari 61% (pre-test) menjadi 76% (post-test). Uji Paired Sample T-Test menghasilkan nilai Sig. 0,001, yang menunjukkan perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan media *ALMO*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini efektif dalam menunjang pemahaman siswa terhadap materi bahasa Arab di SMP Diponegoro Depok Sleman.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Bahasa Arab, *ALMO*, Pendekatan Integratif

الملخص

ديا أغتا سيرافينا ٢٠٢١.٠٤.٢٣ . تطوير وسائط تعليم اللغة العربية القائمة على ALMO بالمدخل التكاملي في مدرسة المتوسطة ديونينغورو، ديوك، سليمان. أطروحة. يوجياكارتا: كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، يوجياكارتا، ٢٠٢٥.

تتبع خلفية هذا البحث من التحديات التي يواجهها الطلاب في فهم مواد اللغة العربية، والتي يرونها مملة و صعبة للغاية، مما يؤدي إلى تراجع الدافع والاهتمام بتعلمها. يهدف هذا البحث إلى تطوير وسيلة تعليمية اللغة العربية قائمة على منصة ALMO، بالمدخل لتكامل يقدم المواد بطريقة جذابة وسهلة الفهم.

استخدمت هذه الدراسة منهجية البحث والتطوير مع نموذج ADDIE، الذي يتضمن خمس مراحل: التحليل، والتصميم، والتطوير، والتنفيذ، والتقييم. عينة البحث طلاب الصف الثامن (د) في مدرسة المتوسطة ديونينغورو ديوك سليمان. جُمعت البيانات باستخدام عدة أساليب، هي: الاختبارات، والملاحظات، والمقابلات، والتوثيق، والاستبيانات. كما حُللت البيانات باستخدام أنواع مختلفة من الاختبارات الإحصائية، بما في ذلك اختبارات الصلاحية، واختبارات التوزيع الطبيعي، واختبارات T للعينات المقترنة، واختبارات N-Gain.

كشفت نتائج الدراسة أن وسيلة تعليم اللغة العربية القائمة على ALMO قد صُنفت "مناسبة جدًا" بناءً على تقييم الخبراء، بنسبة تقييم بلغت ٨٦% من خبراء الوسائط، و ٩٠% من خبراء المواد، و ٩٢% من معلمي المواد. بالإضافة إلى ذلك، كانت ردود الطلاب على هذه الوسيلة إيجابية للغاية، حيث بلغت ٩٢%. وقد ثبت أن هذه الوسيلة تحسّن نتائج تعلم الطلاب، وهو ما يتضح من خلال زيادة الدرجات من ٦١%

(قبل الاختبار) إلى ٧٦% (بعد الاختبار). وقد أنتج اختبار T للعينات المقترنة قيمة Sig. قدرها ٠,٠٠١, مما يشير إلى وجود فرق كبير بين استخدام وسيلة *ALMO* قبل وبعده. وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن هذه الوسيلة التعليمية فعالة في دعم فهم الطلاب لمواد اللغة العربي في مدرسة المتوسطة ديونيغورو ديوك سليمان.

الكلمات المفتاحية: وسائل التعلم، اللغة العربية، *ALMO*، بالمدخل التكاملي



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xv
ABSTRAK.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	7
F. Kajian Penelitian yang Relevan	8
G. Landasan Teori.....	11
1. Media Pembelajaran.....	11
2. Pembelajaran Bahasa Arab	18
3. ALMO (Arabic Learning Modern)	26
4. Pendekatan Integratif	28
H. Sistematika Penulisan	34
BAB II METODE PENELITIAN	35

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Prosedur Penelitian.....	36
1. Tahapan Analisis (Analysis)	37
2. Tahapan Perancangan (Design).....	37
3. Tahapan Pengembangan (Development)	38
4. Tahap Pengimplementasian (Implementation)	39
5. Tahap Evaluasi (Evaluation).....	39
C. Desain Uji Coba Produk	40
D. Subjek Uji Coba	41
1. Waktu Penelitian	42
2. Tempat Penelitian.....	42
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
1. Angket.....	43
2. Observasi.....	46
3. Wawancara.....	47
4. Tes	48
5. Dokumentasi	49
F. Teknik Analisis Data.....	49
1. Analisis Data Kevalidan Ahli	49
2. Analisis Data Angket	51
3. Analisis Data Kualitatif Deskriptif	51
4. Analisis Data Kuantitatif.....	51
5. Uji Validitas dan Reliabilitas	52
6. Uji Normalitas.....	53
7. Paired Sample T-Test.....	53
8. Uji N-Gain.....	54
G. Hipotesis Penelitian.....	54
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis ALMO	56
1. Analisis.....	56
2. Desain.....	59
3. Pengembangan	69
4. Implementasi	81
5. Evaluasi.....	90

B. Uji Kelayakan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis ALMO.....	92
C. Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis ALMO	100
1. Uji Validitas	100
2. Uji Reliabilitas	102
3. Hasil Uji Pre-Test dan Post-Test.....	103
4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis ALMO .	107
BAB IV PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pelaksanaan Penelitian	42
Tabel 2. 2 Penilaian Angket Validasi.....	44
Tabel 2. 3 Angket Validasi Ahli Materi.....	44
Tabel 2. 4 Angket Validasi Ahli Media	45
Tabel 2. 5 Angket Penilaian Siswa	46
Tabel 2. 6 Kisi-Kisi Instrumen Tes	48
Tabel 2. 7 Skala Penilaian.....	50
Tabel 2. 8 Kriteria Tingkat Validitas	50
Tabel 3. 1 Tujuan Pembelajaran	60
Tabel 3. 2 Validator Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis ALMO.....	92
Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Para Ahli	92
Tabel 3. 4 Lembar Validasi Ahli Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis ALMO	93
Tabel 3. 5 Lembar Validasi Ahli Materi Pembelajaran Bahasa Arab berbasis ALMO	95
Tabel 3. 6 Lembar Validasi Guru Pengampu Pembelajaran Bahasa Arab	96
Tabel 3. 7 Profil Siswa Kelas VIII D	98
Tabel 3. 8 Hasil Uji Coba Produk	99
Tabel 3. 9 Hasil respon siswa pembelajaran bahasa Arab berbasis ALMO	100
Tabel 3. 10 Hasil Validasi Soal.....	101
Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas	102
Tabel 3. 12 Hasil Uji Normalitas	104
Tabel 3. 13 Hasil Uji Paired Sample T-Test	105
Tabel 3. 14 Kategori Interpretasi Uji N-Gain	106
Tabel 3. 15 Hasil Uji N-Gain	107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Desain Uji Coba Produk.....	40
Gambar 3. 1 Hasil Analisis	58
Gambar 3. 2 Logo Smart Apps Creator dan Tampilan Aplikasi.....	70
Gambar 3. 3 Loading Page SAC	70
Gambar 3. 4 Splash Screen SAC	71
Gambar 3. 5 Backround Screen	72
Gambar 3. 6 Pemilihan Jenis Font	72
Gambar 3. 7 Deafult Section (Menu Utama)	73
Gambar 3. 8 Menu Utama SAC	73
Gambar 3. 9 Coding Section (Hotspot).....	74
Gambar 3. 10 Rename Hotspot	74
Gambar 3. 11 Interaction Step	75
Gambar 3. 12 Switch Page SAC	75
Gambar 3. 13 Video Pembelajaran di SAC	76
Gambar 3. 14 Backsound pada SAC.....	76
Gambar 3. 15 Ekspor SAC di Android	77
Gambar 3. 16 Format Aplikasi.....	78
Gambar 3. 17 Ekspor SAC di PC/Laptop	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Validasi Ahli Materi	122
Lampiran 2 Validasi Ahli Media	124
Lampiran 3 Instrumen Respon Siswa	126
Lampiran 4 Soal pre-test dan post-test.....	127
Lampiran 5 Data Nilai Pre-Test dan Post-Test	135
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Pre-Test dan Post-Test.....	136
Lampiran 7 Implementasi ALMO.....	137
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas	139
Lampiran 9 Uji Normalitas	141
Lampiran 10 Uji Paired Sample T-Test	141
Lampiran 11 Uji N-Gain.....	141
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian	142
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	143



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya syair, novel, atau prosa yang dapat ditemukan dalam bahasa Arab merupakan bukti kekayaan ragam kalimat bahasa tersebut.¹ Penulisan simbol- simbol bunyi atau huruf-huruf bahasa Arab juga mengungkapkan kekhasan tersendiri. Satu huruf Arab mungkin memiliki jenis penulisan alternatif, atau setidaknya, jika disusun secara terpisah dari huruf yang berbeda. Bahasa Arab sendiri memiliki ciri-ciri, yaitu diantaranya: bahasa Arab memiliki banyak sinonim dan kosa kata, bahasa Arab sekarang digunakan di seluruh dunia, bahasa Arab dikenal menjadi bahasa Al- Qur'an, bahasa Arab memiliki bentuk kata yang disebut *tasyrif* dan *istiqaq*, dan ada pola tertentu untuk *fi'il* dan *isim* dalam bahasa Arab. bahasa Arab dipilih oleh Allah Ta'ala sebagai bahasa Al-Qur'an karena bahasa ini paling tepat untuk menyampaikan firman-Nya.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“ Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.”²

Berdasarkan ayat di atas, menunjukan bahwa pentingnya bahasa Arab sebagai upaya menciptakan situasi dan kondisi baru pada diri seseorang agar ia bisa berkomunikasi dengan orang yang berbicara bahasa itu, belajar bahasa. Hal ini terlihat dari masih rendahnya rata-rata prestasi akademik siswa. Guru harus selalu tampil secara profesional karena tugas utama mereka adalah mendidik, membimbing, melatih, dan mengembangkan kurikulum.³ Guru membutuhkan pemahaman yang menyeluruh tentang kegiatan mengajar agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dalam kegiatan pembelajaran.

¹ Abdurochman, *Bahasa Arab dan Metode Pemebelajarannya* (Bandar Lampung: Aura, 2017), hlm. 27.

² Qs. Yusuf/12:2

³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm, 15.

Seorang guru perlu memahami bagaimana proses belajar mengajar berjalan dan langkah apa yang harus diambil untuk menyelesaikan tugas dengan benar dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.⁴ Dikarenakan penggunaan metode pembelajaran yang belum tepat, kurangnya dukungan dan suasana yang tidak menyenangkan.

Belajar pada dasarnya adalah membimbing siswa ke dalam pengalaman yang berkembang sehingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran mereka yang sebenarnya. Keadaan unik anak-anak harus diperhatikan karena merekalah yang mampu belajar. Perubahan perilaku siswa sesudah mengikuti aktivitas belajar disebut tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, tujuan akhir guru setelah melaksanakan rencana pembelajaran dan program pembelajaran tertentu adalah tujuan pembelajaran. Selain itu, adalah mungkin untuk mendefinisikan tujuan pembelajaran sebagai pernyataan lengkap dan komprehensif terkait kompetensi peserta yang diantisipasi sesudah berpartisipasi dalam rancangan pembelajaran tertentu.

Ada keterkaitan yang erat antara guru, siswa, mata kuliah, sarana dan prasarana selama aktivitas belajar di kelas. Ada banyak teori yang mengungkap makna belajar. Untuk memahami pembelajaran secara objektif, khususnya di sekolah, perlu diperjelas konsep pembelajaran pengertian psikolog, termasuk psikolog pendidikan, sudah sering berbicara tentang belajar. Perspektif Skinner berpendapat bahwa belajar adalah adaptasi bertahap dan reorganisasi perilaku seseorang.⁵ Sebaliknya, Hintzman mendefinisikan belajar sebagai perubahan dalam suatu organisme (manusia atau hewan) yang mengalami pengalaman yang dapat mengubah bagaimana mereka berperilaku. Ada banyak perubahan pada diri seseorang, baik dalam hal sifat maupun jenis. Akibatnya tak tiap perubahan orang mengubah apa arti belajar. Psikologi berpendapat jika belajar yakni suatu fase penguahan, khususnya perubahan tingkah laku yang terjadi

⁴ Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 1.

⁵ Muhibbin, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 90.

sebagai akibat dari memenuhi kebutuhan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya.⁶

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi informasi dan pengetahuan telah berkembang dengan cepat, mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi. Sekarang kita hidup di zaman di mana setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi kapan saja dan di mana saja, dengan mudah dan tanpa batasan ruang dan waktu. Dalam era digital saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan kecepatan yang semakin cepat, dan dampak dari pertumbuhan ini semakin terbuka. Salah satunya adalah dengan cepat dan mudah menyebarkan informasi dan pengetahuan ke seluruh dunia melalui berbagai platform atau media sosial. Pendidikan juga mengalami banyak pembaharuan dari masa ke masa untuk meningkatkan kualitas pendidikan di setiap jenjang. Setiap aspek pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.⁷ Pendidikan di era reformasi berbasis teknologi sekarang memasukkan perubahan pendidikan ini ke dalam proses belajar.⁸

Saat ini, media pembelajaran berbasis teknologi secara signifikan diistilahkan dengan pembelajaran digital. Media digital adalah media elektronik yang bekerja dengan kode digital dan komputer atau laptop, mesin yang biasanya menafsirkan biner data digital sebagai informasi. Oleh karena itu, media software mewakili tingkatan mesin pengolah informasi digital. Media pembelajaran digital mengacu pada metode pembuatan atau penyampaian informasi dan materi menggunakan sumber daya digital. Artinya, informasi atau materi tersebut disimpan dalam format digital. Dalam proses pembelajaran, media berperan sebagai perantara atau penyampai pesan antara sumber pesan dan penerimanya. Media ini berfungsi untuk merangsang

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Bina Aksara, 2003), hlm. 2.

⁷ Husyin Saputra, Bahaking Rama, dan Muhammad Rusydi Rasyid, "Lembaga Pendidikan Sekolah dan Madrasah (Pembaharuan Metode dan Sistem Pendidikan)," *JIPKL: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal* 3, no. 1 (2023): 14–24.

⁸ Erwin Sawitri, Made Sumiati Astiti, dan Yessi Fitriani, "Hambatan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi," conference paper presented pada Seminar Nasional Pendidikan, Palembang, Pascasarjana Universitas PGRI, 2019, hlm. 202-213.

pikiran, perasaan, perhatian, dan keinginan individu untuk terlibat, serta mendorong mereka untuk belajar.⁹ Media pembelajaran memiliki kemampuan untuk memperjelas penyajian materi dan informasi, serta meningkatkan proses pembelajaran dan pemahaman siswa. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat berdampak signifikan terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa.¹⁰ Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, media pembelajaran terus berkembang. Perkembangan ini mendorong penggunaan media pembelajaran yang lebih kreatif, efisien, dan efektif.

Berdasarkan observasi peneliti, pada tanggal 23 April 2024 di SMP Diponegoro Depok Sleman, peneliti mendapati problem yang terjadi pada pembelajaran bahasa Arab di SMP Diponegoro Depok Sleman adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran saat kegiatan belajar berlangsung. Disisi lain guru juga hanya menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa mudah bosan, sehingga siswa sering kali merasa kesulitan dan bosan dalam memahami pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, peneliti dapat mengidentifikasi bahwasannya inti dari permasalahan tersebut adalah kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga pembelajaran kurang bervariasi. Oleh karena itu, peneliti mencoba memanfaatkan fasilitas yang ada dengan menggunakan media pembelajaran berbentuk *gadget*.

Berbagai media pembelajaran telah diterapkan, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, dan dapat digunakan oleh para pendidik. Salah satu jenis media tersebut adalah media pembelajaran berbasis aplikasi. *ALMO (Arabic Learning Modern)* merupakan aplikasi pembelajaran yang dimana didalamnya terdapat bahan pembelajaran bahasa Arab dari bentuk materi, kosa kata, soal, dan quiz. Kemajuan dalam media pembelajaran termasuk penggunaan teknologi, yang membuat belajar lebih mudah. Contohnya adalah aplikasi pembelajaran seperti *ALMO*, yang menarik sebagai

⁹ Mustofa Abi Hamid dkk., *Media Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 3.

¹⁰ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Misykat: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (Juni 2018): 171, <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.

media pembelajaran di era new normal, terutama bagi siswa menengah pertama. *ALMO* dapat membantu dan memotivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran ini juga didukung oleh penggunaan kuis yang efektif sebagai media pembelajaran karena dapat merangsang aspek visual dan verbal.¹¹ Tentu saja, aplikasi ini cocok untuk semua jenjang pendidikan dan berbagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, termasuk bahasa Arab.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, pemilihan pendekatan yang tepat berperan penting dalam membantu siswa memahami materi secara komprehensif. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif adalah pendekatan integratif, yang menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran yang holistik.¹² Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada penguasaan teori, tetapi juga menghubungkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata, nilai-nilai keagamaan, dan pengembangan keterampilan berbahasa yang komprehensif. Dengan demikian, siswa dapat memahami dan menerapkan bahasa Arab dalam berbagai situasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pada SMP Diponegoro Depok Sleman, proses pembelajaran bahasa Arab masih cenderung terpisah antara aspek linguistik dan penerapan fungsionalnya. Akibatnya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mengintegrasikan keempat keterampilan berbahasa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan materi kontekstual yang relevan dengan pengalaman siswa. Model pembelajaran ini diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa, sehingga memungkinkan mereka mengembangkan keterampilan berbahasa Arab secara efektif..¹³

¹¹ Cahya Kurnia Dewi, *Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Kahoot pada Pembelajaran Matematika Kelas X* (Lampung: Perpustakaan PPs. Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), hlm. 54.

¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Bandung: Prenada Media Group, 2006), hlm. 85.

¹³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 122.

Salah satu alternatif yang dapat dilaksanakan adalah penggunaan media pembelajaran *ALMO* dengan pendekatan integratif. Media ini menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk animasi, audio, dan visual yang menarik serta dapat mengaitkan isi pelajaran dengan konteks kehidupan, nilai-nilai keislaman, dan pembelajaran lintas bidang.¹⁴ Dengan penerapan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya lebih mudah memahami materi, tetapi juga lebih termotivasi dalam belajar dan mampu mengembangkan keterampilan berbahasa Arab secara optimal. Maka, berdasarkan penjelasan di atas mendorong dan melatarbelakangi peneliti untuk melakukan pengembangan pembelajaran bahasa Arab dengan berbasis aplikasi. Inovasi yang dikembangkan adalah aplikasi yang dirancang semenarik mungkin dengan gambar, audio, video dan animasi. Dengan ini peneliti tertarik mengadakan tinjauan terkait “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab *ALMO* Dengan Pendekatan Integratif di Kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman”.

B. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah berikut untuk membuat penelitian mereka lebih terfokus dan terarah:

1. Pembelajaran bahasa Arab
2. *ALMO*
3. Subjek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan menguraikan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab *ALMO* dengan Pendekatan Integratif di Kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman?
2. Bagaimana Kelayakan Media Pembelajaran Bahasa Arab *ALMO* dengan Pendekatan Integratif di Kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman

¹⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, hlm. 143.

3. Bagaimana Efektivitas Media Pembelajaran Bahasa Arab *ALMO* dengan Pendekatan Integratif di Kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menghasilkan Produk Media Pembelajaran Bahasa Arab *ALMO* dengan Pendekatan Integratif di SMP Diponegoro Depok Sleman.
2. Untuk Mengukur Kelayakan Produk Media Pembelajaran Bahasa Arab *ALMO* dengan Pendekatan Integratif di SMP Diponegoro Depok Sleman
3. Untuk Mengetahui Efektivitas Media Pembelajaran Bahasa Arab dengan *ALMO* di SMP Diponegoro Depok Sleman.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Temuan kajiannya berpotensi untuk menjelaskan dan memahami secara teoritis inovasi media pembelajaran bahasa Arab *ALMO*, memperluas khasanah ilmu pendidikan, dan berkontribusi dalam pelatihan, terutama pengetahuan bahasa Arab

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan bahwa penelitian ini memberikan manfaat nyata dan pemikiran kepada berbagai pihak, termasuk:

- a. Untuk guru: Untuk pendidik sebagai referensi atau pedoman untuk mengembangkan pembelajaran, dan dapat membantu dalam proses mengajar untuk membuat pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan.
- b. Untuk siswa: Sebagai sumber belajar untuk mengatasi masalah belajar dan membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, meningkatkan keinginan untuk belajar secara aktif.
- c. Untuk sekolah: Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di mata pelajaran lain, hasil penelitian ini dapat menginspirasi untuk menambahkan lebih banyak media pembelajaran ke dalam koleksi pembelajaran.

F. Kajian Penelitian yang Relevan

Sebagai pendukung pada penelitian ini, peneliti mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Diantaranya:

Pertama, karya ilmiah dengan judul “Pengembangan Media Interaktif Digital Bahasa Arab Dengan Media Smart Apps Creator Kelas X di SMA Negeri 7 Luwu Timur” yang ditulis oleh Mustafa dan Nur Alisa.¹⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan digitalisasi pembelajaran bahasa Arab interaktif menggunakan media Smart Apps Creator untuk kelas X di SMA Negeri 7 Luwu Timur, serta mengevaluasi keefektifannya menurut validator. Penelitian ini termasuk dalam kategori R&D (Research and Development) dengan menerapkan model Borg and Gall. Hasil validasi dari ahli media menunjukkan persentase 90% dengan kategori sangat valid, sedangkan hasil validasi dari ahli materi mencapai 77% dengan kategori valid. Hasil validasi dari guru mata pelajaran memperoleh persentase 98% dengan kategori sangat praktis, dan hasil validasi dari uji coba produk menunjukkan persentase 83% dengan kategori sangat efektif. Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan *Smart Apps Creator* sebagai salah satu *tools* untuk membuat ALMO. Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu peneliti hanya berfokus pada media *Smart Apps Creator*, sedangkan peneliti memakai beberapa *tools* tidak hanya SAC saja.¹⁵

Kedua, penelitian dengan judul “Desain Pembelajaran Bahasa Arab Dengan *Smart Apps Creator* Untuk Peningkatan *Maharah Kalam*” oleh Faiz Nur dan Khizanatul Hikmah.¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk merancang media pembelajaran inovatif berbasis Android menggunakan Smart Apps Creator. Metode yang digunakan dalam perancangan media ini adalah model ADDIE, yang merupakan singkatan dari Analysis (Analisis), Design (Perancangan), Development (Pengembangan), Implementation

¹⁵ Mustafa, Nur Alisa, dan Andi Arif Pamessangi, “Pengembangan Media Interaktif Digital Bahasa Arab dengan Media Smart Apps Creator Kelas X di SMA Negeri 7 Luwu Timur,” *Jurnal Sinestesia: Pendidikan, Bahasa, Sastra, & Budaya* 13, no. 1 (2023): 252–60.

¹⁶ Faiz Nur Ihsan Arif dan Khizanatul Hikmah, “Desain Pembelajaran Bahasa Arab dengan Smart Apps Creator untuk Peningkatan *Maharah Kalam*,” *Indonesian Journal of Islamic Studies* 12, no. 2 (2024).

(Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi). Tetapi hanya sampai tahap Implementation saja, adapun hasil responden dari ahli media 76% berarti baik, ahli materi 84% berarti sangat baik, dan siswa 82% berarti sangat baik, sedangkan hasil dari pre test nilai mean 77,5000 dan post test nilai mean 82,6667 yang berarti adanya pengaruh yang bermakna pada peningkatan maharah kalam siswa. Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan *smart apps creator* sebagai tools dalam media pembelajaran. Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu peneliti berfokus pada peningkatan maharah kalam, sedangkan peneliti berfokus pada pembelajaran bahasa Arab.

Ketiga, penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Smart Apps Creator Untuk Maharah Istima’ Siswa Kelas Xi Man 1 Kota Pekalongan” oleh Nur Laili Hidayati.¹⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran menggunakan Smart Apps Creator yang diharapkan dapat mendukung pembelajaran maharah istima’ siswa kelas XI di MAN 1 Kota Pekalongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pengembangan media pembelajaran menggunakan Smart Apps Creator untuk maharah istima’ siswa kelas XI terdiri dari lima tahap, yaitu (a) Analisis; (b) Desain; (c) Pengembangan; (d) Implementasi; dan (e) Evaluasi. Berdasarkan validasi dari ahli materi, media ini memperoleh skor 84% dengan kategori “Layak”, sedangkan validasi dari ahli media memperoleh skor 76% dengan kategori “Layak”. Hasil analisis angket penilaian dari 39 siswa kelas XI menunjukkan skor rata-rata 85,38% dengan kategori “Sangat Baik”, sehingga aplikasi sangat layak digunakan. 2) Penggunaan media pembelajaran menggunakan Smart Apps Creator untuk maharah istima’ siswa kelas XI terbukti efektif. Berdasarkan hasil uji-t sampel berpasangan pada data keterampilan menyimak 39 siswa kelas XI sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran, diperoleh hasil $-t$ hitung $< -t$ tabel atau -

¹⁷ Nur Laili Hidayati, *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Smart Apps Creator untuk Maharah Istima’ Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Pekalongan*. Tesis Magister Pendidikan Bahasa Arab (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023), t.t.

7,169 < -2,024, sehingga H_0 ditolak. Nilai signifikansi juga menunjukkan < 0,05 atau $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menyimak antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran. Dari nilai rata-rata, rata-rata setelah menggunakan aplikasi media pembelajaran adalah 81,54, lebih tinggi daripada sebelum menggunakan aplikasi, yaitu 71,08.

Keempat, karya ilmiah dengan judul “Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Aplikasi Quizizz Di Era New Normal (Penelitian Pengembangan Aplikasi Di Kelas XI MAN 1 Garut) yang ditulis oleh Mia Maryam Sarah, Nenden Munawaroh, Asep Tutun Usman.¹⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran inovatif melalui pemanfaatan Aplikasi Quizizz yang difokuskan pada mata pelajaran bahasa Arab. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah R&D dengan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Aplikasi Quizizz yang telah dikembangkan dinyatakan layak digunakan tanpa perlu perbaikan, sebagaimana tercermin dari hasil validasi ahli yang memperoleh skor 4,6. Terdapat kesamaan yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu fokus pada pengembangan media berbasis aplikasi untuk pembelajaran bahasa Arab. Namun, perbedaannya terletak pada penggunaan aplikasinya; penelitian ini menggunakan Aplikasi Quizizz sebagai media pengembangan, sedangkan penelitian lainnya menggunakan aplikasi *ALMO* sebagai media pembelajaran bahasa Arab.

Kelima, penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Bahasa Arab Berbasis Multimedia Dengan Menggunakan Macromedia Canva Untuk Siswa Kelas VII SMPIT Imam Bukhori Dompur” oleh Muhammad Rafi'ul Darajatul A'la.¹⁹ Penelitian ini merupakan penelitian

¹⁸ Mia Maryam Sarah, Nenden Munawaroh, dan Asep Tutun Usman, “Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Arab dengan Aplikasi Quizizz di Era New Normal (Penelitian Pengembangan Aplikasi Di Kelas XI MAN 1 Garut),” *Jurnal Wahana Pendidikan* 10, no. 1 (Januari 2023): 129, <https://doi.org/10.25157/jwp.v10i1.8886>.

¹⁹ Muhammad Rafi'ul Darajatul A'la, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Bahasa Arab Berbasis Multimedia Dengan Menggunakan Macromedia Canva Untuk Siswa Kelas*

pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran bahasa Arab interaktif dengan memanfaatkan Macromedia Canva dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi At-Ta'aruf. Pengembangan media pembelajaran interaktif ini dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam Penelitian dan Pengembangan dengan model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi validasi ahli materi, media ini berada pada kategori sangat baik dengan persentase skor rata-rata sebesar 86,36%. Dari segi validasi ahli media, media ini juga berada pada kategori sangat baik dengan persentase skor rata-rata sebesar 89,2%. Selain itu, respon siswa terhadap media ini berada pada kategori sangat cukup dengan persentase skor rata-rata sebesar 91,35%. Oleh karena itu, media pembelajaran bahasa Arab interaktif berbasis multimedia dengan menggunakan Macromedia Canva ini sangat layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan canva sebagai media pembelajaran nya, yang Dimana peneliti juga menggunakannya pada pembuatan *ALMO*. Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia menggunakan macromedia canva, sedangkan peneliti memakai canva sebagai tools tambahan saat pembuatan *ALMO*.

G. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Arsyad menjelaskan, istilah media berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar.²⁰ Menurut Gerlach dan Ely, media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai orang, bahan, atau peristiwa yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.²¹ Menurut

VII SMPIT Imam Bukhori Dompu. Skripsi Pendidikan Bahasa Arab (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023).

²⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2017), hlm. 20.

²¹ *Ibid*, Hlm. 34

Arsyad, ada beberapa karakteristik media yang dapat diproduksi melalui fitur teknologi digital, baik dari perangkat keras maupun perangkat lunak, yaitu: 1) Media digital dapat beroperasi secara acak, linier, atau tidak berurutan; 2) Media digital dapat digunakan sesuai dengan preferensi siswa atau sesuai dengan rencana yang ditetapkan oleh pengembang media; 3) Ide biasanya disajikan dalam bentuk abstrak yang mencakup kata-kata, simbol, dan grafik; 4) Pengembangan media didasarkan pada prinsip-prinsip tertentu; dan 5) Pembelajaran berfokus pada siswa dan melibatkan interaksi yang lebih intens antar siswa.²² Media digital dipandang sebagai sarana yang mendukung pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti ketika dunia pendidikan menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 yang berlangsung selama dua tahun, dimulai pada bulan Maret 2020.²³

Oleh karena itu, media pembelajaran berfungsi sebagai perantara atau pengantar pesan antara pengirim dan penerima, dengan kemampuan untuk mendorong pemikiran, perasaan, dan keinginan siswa untuk belajar. Media, menurut Marshall dan McLuhan, dapat mempengaruhi orang lain yang tidak terlibat secara langsung.²⁴ Yusuf menjelaskan makna media pembelajaran sebagai berikut:²⁵

كل ما يستخدمه المعلم من أجهزة أدوات ومواد وغيرها، داخل حجرة الدراسة أو خارجها، "الوقت والجهد" لنقل خبرات تعليمية محددة إلى المتعلم بسهولة ويسر ووضوح، مع الإقتصاد في المبدول.

²² *Ibid*, hlm. 30

²³ Arif Wicaksono dan Arina Nurfianty, "Pendidikan yang Aman pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 14, no. 1 (Januari 2022): 28-35, <https://doi.org/10.26418/jvip.v14i1.44340>.

²⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 200.

²⁵ Muhammad Sobri Ismail Yusuf, *من الوسائل التعليمية إلى تكنولوجيا التعليم* (Maktabah ar-Riyadh, 2008), hlm. 22.

“Setiap peralatan dan material lain yang digunakan oleh guru, di dalam atau di luar sekolah untuk mentransfer pengalaman belajar dengan mudah dan jelas, ekonomis, hemat waktu dan usaha.”

Menurut pandangan lain, media pembelajaran dapat didefinisikan dalam dua cara: sempit dan luas. Dalam arti sempit, media pembelajaran hanya mencakup materi yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran yang direncanakan. Sementara itu, dalam arti luas, media pembelajaran mencakup berbagai alat sederhana seperti slide, foto, diagram, bagan buatan guru, benda fisik, dan kunjungan ke lokasi tertentu.²⁶ Media pembelajaran didefinisikan oleh Romiszowski sebagai "alat yang menyampaikan pesan dari sumber (yang bisa berupa manusia atau benda tertentu) kepada penerima pesan, dalam hal ini siswa." Penyampai pesan, yang terdiri dari informasi, berinteraksi dengan siswa melalui pengindraannya. Untuk meningkatkan kegiatan berkomunikasi, siswa dapat diminta untuk menggunakan kedua alat indera sekaligus pada kegiatan berkomunikasi seksama.

Berdasarkan penjelasan di atas, Khalilullah menyatakan bahwa media adalah alat yang dapat membantu penyampaian pesan dari guru kepada siswa.²⁷ Dengan demikian, media berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima. Oleh karena itu, keakuratan dan representasi media pembelajaran dalam menyampaikan pesan berperan krusial dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Berdasarkan definisi yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang berfungsi sebagai sarana atau perantara bagi guru untuk mendorong pikiran, perasaan, dan keinginan siswa dalam mengembangkan proses belajarnya sendiri. Tujuan media pembelajaran adalah untuk memastikan bahwa

²⁶ *Ibid*, hlm. 234

²⁷ Muhammad Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2010), hlm. 122.

pesan (materi) yang disampaikan guru diterima dengan baik dan selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Sudjana dan Rivai, manfaat media pembelajaran antara lain: (1) proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan minat mereka; (2) materi yang disampaikan menjadi lebih jelas sehingga siswa dapat lebih memahaminya; (3) metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi, menggunakan komunikasi verbal, dan tidak hanya mengandalkan penjelasan guru, sehingga siswa tidak bosan; dan (4) siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga terlibat dalam mengerjakan tugasnya sendiri..²⁸ Mujib dan Rahmawati menyebutkan beberapa manfaat dari media pembelajaran, yaitu:²⁹

- 1) Media pembelajaran dapat melibatkan dan meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan.
- 2) Media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan pengalaman belajar siswa yang disebabkan oleh latar belakang sosial ekonomi.
- 3) Media pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi yang sulit melalui berbagai pendekatan.
- 4) Media pembelajaran dapat mendukung perkembangan siswa dalam proses pembelajarannya.
- 5) Media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar mandiri berdasarkan pengalaman dan realitas yang dihadapinya.
- 6) Media pembelajaran dapat mengurangi penggunaan verbalisme dalam menyampaikan materi.

²⁸ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 139.

²⁹ Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 53.

Menurut Sadiman, media secara umum memiliki manfaat sebagai berikut:³⁰

- 1) Media dapat memperjelas penyajian materi sehingga tidak bersifat verbalistik, baik tertulis maupun lisan.
- 2) Media dapat mengatasi keterbatasan dana, waktu, dan indera; misalnya, objek yang terlalu besar dapat digantikan dengan gambar, film, atau model.
- 3) Penggunaan media yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif siswa di dalam kelas. Media berfungsi menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan memungkinkan siswa berinteraksi lebih aktif.
- 4) Banyak guru mengalami kesulitan dalam menyikapi perbedaan kepribadian setiap siswa, ditambah dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda. Permasalahan ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan memberikan stimulus yang sama, menyamakan pengalaman, dan menumbuhkan persepsi yang sama.

Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga memiliki peran strategis dalam mendukung efektivitas penyampaian materi, memperjelas konsep yang abstrak, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran menjadi komponen yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami informasi, sekaligus menjadi pendukung utama dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, sebagaimana tercermin dari berbagai manfaat yang telah diuraikan sebelumnya

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Menurut Asyhar, meskipun ada berbagai jenis dan format media yang telah dikembangkan dan diterapkan dalam proses pembelajaran, secara umum semua media dapat dikelompokkan menjadi empat

³⁰ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 167.

kategori utama: media visual, media audio, media audio visual, dan multimedia.³¹ Penjelasan jenis-jenis media menurut Asyhar ialah:

- 1) Media visual adalah kategori media yang sepenuhnya bergantung pada kemampuan visual siswa. Oleh karena itu, pengalaman belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan visual mereka. Beberapa contoh media visual meliputi: (a) media cetak, seperti buku, modul, jurnal, peta, gambar, dan poster; (b) model dan prototipe, seperti globe; dan (c) media yang mencerminkan realitas lingkungan sekitar.
- 2) Media audio adalah kategori media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan indera pendengaran siswa. Pengalaman belajar yang diperoleh siswa sangat bergantung pada kemampuan pendengaran mereka. Contoh media audio yang umum digunakan antara lain radio, tape recorder, dan pemutar CD.
- 3) Media audiovisual adalah kategori media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk memanfaatkan penglihatan dan pendengaran secara bersamaan. Media ini mampu menyampaikan pesan dan informasi, baik secara verbal maupun nonverbal, dengan mengandalkan kedua indera tersebut. Beberapa contoh media audiovisual antara lain film, video, dan program televisi.
- 4) Multimedia adalah integrasi berbagai jenis media dan peralatan yang digunakan dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Pembelajaran multimedia melibatkan penggunaan penglihatan dan pendengaran melalui teks, visual statis, visual bergerak, audio, dan media interaktif berbasis komputer, termasuk aplikasi komputer interaktif dan non-interaktif.

Rudy Bretz mengemukakan sebuah perbandingan yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan media pembelajaran, yang dibagi menjadi delapan kategori, yaitu: (1) media audio visual bergerak, (2)

³¹ Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Referensi, 2012), hlm. 83-85.

media audio visual statis, (3) media audio semi bergerak, (4) media visual bergerak, (5) media visual statis, (6) media semi bergerak, (7) media audio, dan (8) media cetak.³²

Berdasarkan informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa berbagai jenis media pembelajaran telah muncul akibat kemajuan teknologi, termasuk teknologi cetak, audiovisual, dan komputer. Jenis-jenis media pembelajaran yang umum dikenal meliputi media audio, media visual, media audiovisual, dan multimedia. Penelitian ini akan berfokus pada penggunaan media dalam kategori multimedia, dengan penekanan khusus pada media berbasis audiovisual.

Media audiovisual merupakan bentuk media pembelajaran yang efektif karena memadukan unsur suara dan visual untuk menyampaikan pesan pembelajaran secara bersamaan. Dengan melibatkan kedua indra pendengaran dan penglihatan media ini membantu siswa memahami materi yang kompleks dengan lebih cepat dan bermakna. Menurut Heinich dkk., kombinasi unsur audio dan visual dalam satu media dapat meningkatkan penyerapan dan retensi siswa terhadap informasi yang mereka pelajari.³³ Lebih lanjut, Arsyad menekankan bahwa media audiovisual memiliki kemampuan untuk menyajikan peristiwa atau proses yang sulit diamati secara langsung. Hal ini memungkinkan media audiovisual memberikan pengalaman belajar yang lebih autentik, menarik, dan interaktif bagi siswa.³⁴ Oleh karena itu, penerapan media audiovisual yang dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dapat menjadi strategi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

³² Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), hlm. 47.

³³ Robert Heinich dkk., *Instructional Media and Technologies for Learning* (New Jersey: Merrill Prentice Press, 2002), hlm. 45.

³⁴ Arsyad, *Media...*, hlm. 81.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Bahasa

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk berkomunikasi dan mengungkapkan ide-ide yang sudah ada dikomunikasikan secara lisan atau tulisan.³⁵ Nasution mengutip definisi Ibnu Jinni lainnya tentang bahasa sebagai berikut:³⁶

أصوات يعبر بها كل قوم عن أغراضهم

"Lambang-lambang/bunyi-bunyi yang digunakan setiap kelompok untuk mengutarakan maksudnya."

Adapun, pendapat al-Jurjani yang dikutip Nasution bahwa bahasa adalah:³⁷

ما يعبر بها كل قوم عن أغراضهم

"Apa yang diungkapkan setiap orang dalam mengutarakan maksudnya"

Menurut Umam yang dikutip Nuha, kata "bahasa" berasal dari kata "لغة", yang artinya berbicara. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahasa umumnya adalah bunyi yang keluar dari mulut dan memiliki arti tertentu.³⁸ Ada beberapa definisi yang disebutkan di atas, dan para ahli setuju dalam menjelaskan bahasa. Dengan mempertimbangkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang terdiri dari lambang bunyi yang digunakan orang dalam masyarakat untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan mengungkapkan keinginan atau gagasan mereka.

b. Fungsi Bahasa

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan

³⁵ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 3.

³⁶ Sakholid Nasution, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab* (Sidoarjo: CV. Lisan Arabi, 2017), hlm. 3.

³⁷ *Ibid*, hlm. 20

³⁸ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hlm. 23.

manusia, baik sebagai alat komunikasi maupun sebagai sarana pembentukan dan pengembangan pola pikir. Fungsi utama bahasa adalah untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan kehendak dari satu individu kepada individu lainnya secara efektif. Menurut Halliday, bahasa tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi, tetapi juga memiliki fungsi-fungsi sosial dan interpersonal, seperti fungsi instrumental, regulatif, interaksional, personal, heuristik, imajinatif, dan representasional.³⁹ Setiap fungsi ini menggambarkan bagaimana bahasa digunakan dalam berbagai konteks kehidupan, mulai dari menyatakan kebutuhan, mengatur perilaku, menjalin hubungan sosial, hingga mengekspresikan ide dan kreativitas.

Selain itu, bahasa juga berfungsi sebagai alat ekspresi diri, alat komunikasi, dan alat kontrol sosial. Dalam konteks pendidikan, fungsi bahasa sangat vital karena menjadi media utama dalam proses penyampaian ilmu pengetahuan, nilai, dan budaya. Bahasa tidak hanya menghubungkan guru dan siswa, tetapi juga membantu membentuk cara berpikir dan pola belajar peserta didik.⁴⁰ Oleh karena itu, pemahaman terhadap fungsi bahasa menjadi dasar penting dalam pengembangan strategi pembelajaran yang komunikatif dan efektif. Menurut Hermawan fungsi bahasa terdiri atas 8 yaitu:⁴¹

- 1) Bahasa merupakan alat berpikir, Dalam pikiran seseorang, sebuah gagasan atau ide bukanlah bahasa; namun, ketika mereka menjadi bagian dari elemen yang membentuk kata atau kalimat yang diucapkan atau ditulis, gagasan itu berubah menjadi bahasa.
- 2) Bahasa merupakan alat memenuhi kebutuhan dasar, Untuk bertahan hidup, manusia membutuhkan hal-hal seperti makan, minum, tidur, dan sebagainya. Manusia tidak dapat melakukan semua itu secara

³⁹ Michael Alexander Kirkwood Halliday, *Explorations in the Functions of Language* (London: Edward Arnold, 1973), hlm. 19.

⁴⁰ Harimurti Kridalaksana, *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 152-153.

⁴¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 22-24.

mandiri, jadi mereka menggunakan bahasa untuk menyampaikan maksud mereka.

- 3) Bahasa alat untuk berekspresi, Bahasa adalah alat yang digunakan oleh manusia untuk mengkomunikasikan perasaan, emosi, harapan, keinginan, cita-cita, dan pikiran mereka.
- 4) Bahasa media penghubung antar kelompok, Bahasa adalah salah satu komponen terpenting yang dapat memperkuat hubungan dan membuat orang lebih memahami satu sama lain.
- 5) Bahasa salah satu simbol agama, Bahasa sangat terkait dengan agama karena pesan Tuhan harus disampaikan dengan cara yang dapat dipahami oleh mereka yang menganut agama itu.
- 6) Bahasa alat pemersatu, Negara-negara yang terdiri dari masyarakat yang beragam dari segi ras, etnis, agama, dan sosial ekonomi hanya dapat bersatu dengan menggunakan satu bahasa, seperti yang terjadi dengan bahasa Indonesia, yang berfungsi sebagai bahasa pemersatu bangsa Indonesia.
- 7) Bahasa pendukung utama pengetahuan, Bahasa adalah satu-satunya cara yang efektif untuk menyampaikan pengetahuan. Karya manusia dalam bidang sains, teknologi, seni, dan bidang lain sangat mudah disampaikan melalui bahasa.
- 8) Bahasa alat politik, Bahasa kadang-kadang lebih efektif daripada senjata.

Di samping itu, Gorys Keraf yang dikutip oleh Nuha menyatakan bahwa bahasa memiliki empat fungsi utama, yaitu: (1) sebagai sarana untuk mengekspresikan diri, (2) sebagai media komunikasi, (3) sebagai alat untuk integrasi serta penyesuaian dalam lingkungan sosial, dan (4) sebagai instrumen pengendalian sosial.⁴² Sementara itu, menurut Wilkins, terdapat delapan bentuk fungsi bahasa, yakni: (1) fungsi modalitas, (2) fungsi untuk disiplin dan penilaian moral, (3) fungsi situasional atau persuasif, (4) fungsi argumentatif, (5)

⁴² Nuha, *Ragam...*, hlm. 32.

fungsi untuk penyelidikan dan pemaparan rasional, (6) fungsi dalam mengungkapkan emosi pribadi, (7) fungsi dalam membangun hubungan emosional, dan (8) fungsi dalam menjalin relasi antarpribadi.⁴³

c. Karakteristik Bahasa Arab

Semua bahasa memiliki karakteristik unik yang dipengaruhi oleh konteks sosial-budaya, adat istiadat, dan faktor lainnya. Begitu juga, bahasa Arab memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari bahasa lain. Menurut Hermawan, Amin menunjukkan ciri-ciri bahasa Arab yang dianggap memiliki keunggulan dibandingkan bahasa-bahasa lain di seluruh dunia. Menurutnya, karakteristik utama bahasa Arab adalah hubungan mentalistik antara subjek dan predikat, kehadiran individu, retorika paralel, keberadaan bahasa Arab, dinamika, dan kekuatan. Selain itu, Nayif Ma'ruf, yang dikutip oleh Hermawan, menyatakan adanya analogi, integrasi dua kata, keutamaan makna, dan kekayaan kosakata.⁴⁴

Pemahaman terhadap karakter ini sangat penting agar kita dapat menentukan strategi dan teknik yang tepat dalam mempelajari bahasa Arab.⁴⁵ Bahasa Arab memiliki sejumlah karakteristik dan keunikan, antara lain bersifat derivatif (isytiqāq), memiliki kekayaan fonetik, beragam bentuk kata (ṣiġḥah), mengandung sistem tasrīf dan i'rāb, kaya akan ungkapan, memiliki berbagai teknik penyusunan kalimat, serta sangat kaya dalam aspek sintaksis (naḥwu), dan lain sebagainya.⁴⁶ Selanjutnya, Munif yang dikutip oleh Nuha mengemukakan sejumlah karakteristik bahasa Arab, antara lain: (1) memiliki ragam gaya bahasa yang beragam, (2) dapat diekspresikan

⁴³ David Arthur Wilkins, *Linguistics in Language Teaching* (London: Edward Arnold, 1972), hlm. 5-7.

⁴⁴ Hermawan, *Metodologi...*, hlm. 58.

⁴⁵ M Fairuz Rosyid, Faliqul Isbah, dan Ahmad Assegaf, "Al-Lughatul Al-'Arabiyah Kamabda'i Al-Tarbawi Al-Diniy," *IJAS: Indonesian Journal of Arabic Studies* 2, no. 2 (November 2020): hlm. 112, <https://doi.org/10.24235/ijas.v2i2.6898>.

⁴⁶ Wati Susiawati, "Kajian Bahasa Arab dari A Historis hingga Historis," *Alfaz (Arabic Literatures for Academic Zealots)* 7, no. 01 (Juni 2019): hlm. 43, <https://doi.org/10.32678/alfaz.vol7.iss01.1925>.

secara lisan maupun tulisan, (3) mengikuti sistem dan aturan tertentu, (4) cenderung bersifat tegas dalam makna, (5) senantiasa berkembang secara produktif dan kreatif, (6) mempunyai sistem fonetik yang khas, (7) memiliki bentuk tulisan yang istimewa, (8) struktur katanya bersifat fleksibel dan dapat beregenerasi, (9) menggunakan sistem i'rāb, (10) sangat menekankan keselarasan antarunsurnya, (11) kaya akan makna kiasan atau majasi, dan (12) terdapat perbedaan antara makna leksikal dalam kamus (al-ma'nā al-mu'jami) dan makna kontekstual dalam suatu kalimat (al-ma'nā al-siyāqi).⁴⁷

d. Keterampilan Berbahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab mencakup penguasaan empat keterampilan dasar berbahasa (maharāt lughawiyyah), yaitu keterampilan menyimak (al-istimā'), berbicara (al-kalām), membaca (al-qirā'ah), dan menulis (al-kitābah). Keempat keterampilan ini merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dan harus dikembangkan secara integratif agar peserta didik mampu berkomunikasi dalam bahasa Arab secara aktif dan produktif. Thuaimah dan rekan-rekannya menyatakan bahwa keterampilan menyimak dan membaca tergolong sebagai keterampilan reseptif, sementara keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan sebagai keterampilan produktif. Artinya, dua keterampilan pertama berkaitan dengan pemahaman, sedangkan dua lainnya berkaitan dengan penyampaian.⁴⁸ Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab tidak hanya diukur dari kemampuan memahami kaidah bahasa (nahwu dan sharaf), tetapi dari sejauh mana peserta didik mampu menggunakan bahasa tersebut dalam konteks komunikasi nyata.⁴⁹

⁴⁷ Nuha, *Ragam...*, hlm. 36-45.

⁴⁸ Ahmad Rusydy Thu'aimah, Muhammad Hasyim Royyan, dan Aiman Amin Abdul Ghani, *تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها: أصوله وأساليبه* (Riyadh: Jamiah al-Imam Muhammad bin Saud al-Islamiyyah, 1995), hlm. 42.

⁴⁹ Abdul Hamid, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm. 77.

Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran bahasa Arab saat ini lebih menekankan pengembangan keempat keterampilan tersebut secara seimbang, agar siswa tidak hanya menguasai aspek teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik secara lisan maupun tulisan. Berikut penjelasan dari keempat keterampilan bahasa Arab:

1) Keterampilan menyimak (*maha>rah al-istima>'*)

Istimā' merupakan kumpulan ciri-ciri bunyi yang terdapat dalam mufradat. Keterampilan ini difokuskan pada kemampuan menyimak yang tetap memperhatikan konteks. Mendengar menjadi keterampilan awal yang dikuasai seseorang dalam proses pembelajaran bahasa. Kemampuan menyimak juga dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai tingkat kesulitan yang dialami oleh pembelajar bahasa, karena melalui keterampilan ini dapat diketahui sejauh mana pemahaman terhadap dialek, pola pelafalan, struktur bahasa, dan aspek-aspek lainnya.⁵⁰

2) Keterampilan berbicara (*maha>rah al-kala>m*)

Keterampilan berbicara dianggap sebagai keterampilan yang paling krusial dalam pembelajaran bahasa, karena menjadi dasar utama dalam menguasai bahasa asing. Keterampilan ini termasuk dalam kemampuan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif.⁵¹

3) Keterampilan membaca (*maha>rah al-qira>'ah*)

Dalam aspek penyajian unsur-unsur linguistik, keterampilan membaca memiliki keunggulan dibandingkan dengan keterampilan menyimak, karena membaca dianggap lebih akurat. Seorang pembelajar yang sedang melatih keterampilan membaca dapat memanfaatkan berbagai sumber berbahasa Arab seperti majalah,

⁵⁰ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif dan Inovatif Berbasis ICT)* (Surabaya: PMN, 2011), hlm. 45.

⁵¹ Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 88.

buku, dan surat kabar. Melalui cara ini, pembelajar akan memperoleh tambahan kosakata serta variasi bentuk bahasa yang melimpah, yang berguna untuk mendukung kemampuan berkomunikasi secara efektif.⁵² Sebagaimana keterampilan menyimak, keterampilan membaca juga merupakan upaya seseorang untuk memperkaya kosakata dan memperluas pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Arab. Untuk memahami ilmu kebahasaan secara lebih mendalam, diperlukan penguasaan kosakata dan pemahaman yang diperoleh secara sistematis melalui literatur-literatur berbahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan lanjutan, yaitu keterampilan membaca, khususnya dalam memahami teks-teks Arab.

4) Keterampilan menulis (*Maha>rah al-Kita>bah*)

Keterampilan menulis merupakan keterampilan bahasa yang dikuasai paling akhir di antara keterampilan berbahasa lainnya.⁵³ Untuk dapat menguasai keterampilan menulis dengan baik, diperlukan penguasaan yang matang terhadap keterampilan-keterampilan bahasa sebelumnya. Hal ini disebabkan karena menulis adalah proses mengungkapkan gagasan melalui bentuk tulisan dengan tujuan agar isi tulisan tersebut dapat dipahami oleh pembaca, yang sering kali tidak berada di tempat atau waktu yang sama dengan penulis. Dalam proses menulis, seluruh aspek kebahasaan sangat penting, termasuk penguasaan struktur (*qawā'id*), kosakata (*mufradāt*), unsur sastra (*balāghah*), serta pemilihan kata yang tepat (*ikhtiyār al-kalimah*).⁵⁴

⁵² Taufik, *Pembelajaran....*, hlm. 53

⁵³ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab* (Surabaya: Al-Ikhlās, 1992), hlm. 59.

⁵⁴ Ahmad Rusydy Thu'aimah, *تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها مناهجه وأساليبه* (Riyadh: Ayisku, 1989), hlm. 78.

e. Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII

Pemilihan materi pelajaran Bahasa Arab untuk kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman didasarkan pada rekomendasi langsung dari guru yang berwenang mengampu mata pelajaran tersebut, sebagai bentuk pertimbangan profesional dalam menentukan kesesuaian materi dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dalam proses penentuan materi pembelajaran, guru mempertimbangkan aspek kebutuhan peserta didik serta tingkat kompetensi mereka. Hal ini bertujuan agar materi yang disampaikan mampu mendukung penguasaan dasar-dasar bahasa Arab secara optimal dan sesuai dengan kemampuan awal peserta didik. Penerapan pendekatan ini bertujuan untuk mengarahkan jalannya proses pembelajaran agar berlangsung secara optimal, terstruktur, dan sesuai dengan indikator capaian pembelajaran yang telah dirumuskan. Pemilihan materi pembelajaran turut mempertimbangkan relevansinya terhadap kurikulum yang berlaku di sekolah, serta memperhatikan tingkat kesiapan peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan. Adapun peneliti, memilih materi bahasa Arab pada materi *الدِّراسَةُ* dan *المِهْنَةُ*.

Dalam pemilihan materi, peneliti memusatkan perhatian pada keterampilan berbicara (*maharah al-kalām*) dan keterampilan membaca (*maharah al-qirā'ah*) yang diintegrasikan dengan keempat keterampilan bahasa lainnya. Keterampilan membaca (*maharah al-qirā'ah*) memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena menjadi tolok ukur kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan ide, pendapat, dan perasaan secara lisan dengan bahasa yang tepat, fasih, dan komunikatif. Penguasaan keterampilan ini tidak hanya mencakup pengenalan terhadap kosakata dan kaidah tata bahasa, melainkan juga melibatkan kefasihan dalam mengungkapkan makna secara spontan, tepat konteks, dan sesuai situasi komunikasi yang dihadapi. Menurut Tarigan keterampilan berbicara merupakan

kemampuan untuk menyampaikan makna atau gagasan melalui tuturan yang disampaikan secara jelas, lancar, dan dapat dipahami, sehingga berfungsi sebagai sarana komunikasi antarindividu secara efektif.⁵⁵

Di sisi lain, keterampilan membaca (*maha>rah al-qirā'ah*) juga memegang peranan yang krusial dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam membantu peserta didik memperluas wawasan serta memperdalam pemahaman terhadap berbagai teks berbahasa Arab. Aktivitas membaca tidak semata-mata terbatas pada pengenalan simbol visual seperti huruf dan kata, tetapi juga menuntut kemampuan dalam menangkap isi, menginterpretasikan makna tersirat, serta memahami struktur kebahasaan yang membangun teks tersebut.

Anderson mengemukakan bahwa membaca adalah suatu proses interaktif yang terjadi antara pembaca dan teks, di mana keduanya berperan aktif dalam membangun pemahaman terhadap isi bacaan. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, keterampilan ini menjadi sangat signifikan mengingat sebagian besar materi ajar bersumber dari teks-teks klasik maupun modern yang menggunakan bahasa Arab sebagai medium utama.⁵⁶ Keterampilan berbicara dan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki hubungan yang saling menguatkan dalam pengembangan kompetensi berbahasa yang menyeluruh. Kemampuan membaca tidak hanya memperkaya kosakata peserta didik, tetapi juga memperdalam pemahaman terhadap konteks bahasa, yang pada gilirannya mendukung kelancaran dalam berbicara. Sebaliknya, keterampilan berbicara mendorong peserta didik untuk secara aktif mengaplikasikan bahasa yang telah mereka peroleh dari aktivitas membaca dalam situasi komunikasi nyata.

3. *ALMO* (Arabic Learning Modern)

ALMO (Arabic Learning Modern) merupakan sebuah media

⁵⁵ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 16.

⁵⁶ Richard C. Anderson, *Becoming a Nation of Readers: The Report of the Commission on Reading* (Washington DC: National Institute of Education, 2003), hlm. 9.

pembelajaran interaktif yang dirancang untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Arab secara lebih mudah, menarik dan efektif. Media ini menggabungkan unsur teknologi digital dan desain visual. Pada penelitian ini, peneliti mengambil fokus menggunakan media berbasis aplikasi. Dalam pengembangan media pembelajaran *ALMO*, digunakan beberapa *tools* digital untuk mendukung kualitas tampilan dan interaktivitas, diantaranya: *Smart Apps Creator*, dan *Canva*. Aplikasi ini memungkinkan pembelajaran kolaboratif dan menyenangkan, meningkatkan keaktifan siswa, dan memungkinkan siswa belajar dengan cara yang menyenangkan sehingga tidak bosan. *Smart Apps Creator* (SAC) merupakan aplikasi multimedia yang mampu merancang dan membuat suatu media pembelajaran interaktif berbasis android & ios tanpa Coding, SAC bisa dijadikan sebagai alternatif ketika belajar daring (dalam jaringan). SAC berfungsi sebagai opsi untuk guru untuk pembelajaran tatap muka karena tidak membutuhkan kuota internet selama pembelajaran berlangsung. Aplikasi ini pun dapat menyimpan berbagai file seperti HTML5, exe, dan apk. Menurut Mahmudah video, sejenis media audio- visual yang mendorong kerja pendengaran dan indra visual, adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.⁵⁷ *Smart Apps Creator* dapat diakses melalui smartphone; kegiatan pembelajaran ini yang dilakukan dengan smartphone memanfaatkan mobile learning.

Selanjutnya peneliti pun memakai *tools* lain dalam pembuatan aplikasi *ALMO* yaitu *Canva*. Dijelaskan di akun atau situs web *canva* bahwa *Canva* ialah alat bantu kreativitas dan kolaborasi yang tersedia untuk semua kelas, fitur-fiturnya ditujukan untuk pendidikan. Salah satunya platform desain kelas yang harus dimiliki. Mengembangkan kemampuan kreatif dan kolaboratif, menjadikan pembelajaran visual dan

⁵⁷ Umi Mahmudah dan Siti Nikmatul Rochma, "Pembelajaran Maharah Kalam dengan Media 'Learning.Aljazeera.Net' di Universitas Darussalam Gontor," *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (Juli 2022): hlm. 4, <https://doi.org/10.32699/liar.v6i1.2607>.

komunikasi mudah dan menyenangkan.⁵⁸ Adapun ikon-ikon yang terdapat pada canva antara lain terdapat jutaan gambar (foto, vector, dan ilustrasi, bahkan dapat mengunggah gambar sendiri), filter foto (edit foto menggunakan filter yang ada), ikon dan bentuk gratis, dan ratusan font.

4. Pendekatan Integratif

a. Pengertian Pendekatan Integratif

Pendekatan integratif dapat diartikan sebagai pendekatan yang menggabungkan berbagai aspek ke dalam satu kesatuan proses. Pendekatan ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu integrasi intra bidang studi dan antar bidang studi. Integrasi intra bidang studi berarti penggabungan berbagai aspek dalam satu bidang studi tertentu. Contohnya, keterampilan menyimak dipadukan dengan keterampilan berbicara dan menulis; atau menulis dikaitkan dengan berbicara dan membaca; serta materi kebahasaan digabungkan dengan keterampilan berbahasa. Sementara itu, integrasi antar bidang studi merujuk pada penggabungan materi dari berbagai disiplin ilmu atau mata pelajaran yang berbeda..⁵⁹

Pendekatan integratif mengandung makna penyatuan berbagai unsur atau komponen ke dalam satu rangkaian proses pembelajaran. Pendekatan ini dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu integrasi antarbidang studi dan dalam satu bidang studi. Contohnya, materi pelajaran bahasa Indonesia dapat dikolaborasikan dengan pelajaran matematika atau bidang studi lainnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan integratif bertujuan untuk menggabungkan berbagai keterampilan atau aspek pembelajaran ke dalam satu proses yang terpadu.⁶⁰

⁵⁸ Garris Pelangi, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA," *Jurnal Sasindo UNPAM* 8, no. 2 (2020): hlm. 79-96, <https://doi.org/10.32493/sasindo.v8i2.79-96>.

⁵⁹ Mansoer Pateda, *Linguistik Terapan* (Jakarta: Nusa Indah, 2011), hlm. 12.

⁶⁰ Suyatno, *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra* (Surabaya: SIC, 2004), hlm. 26.

Ciri utama dari pendekatan integratif dalam pembelajaran bahasa adalah keterlibatan berbagai unsur kebahasaan secara bersamaan. Pendekatan ini tidak hanya terbatas pada dua atau tiga kemampuan, tetapi mencakup kombinasi sejumlah keterampilan atau aspek bahasa dalam satu proses pembelajaran. Pendekatan integratif bersifat komprehensif karena menekankan penggunaan bahasa dalam situasi komunikasi yang utuh. Sebagai contoh, dalam kegiatan evaluasi keterampilan menyimak, siswa diminta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi audio yang mereka dengarkan. Untuk dapat menjawab dengan benar, siswa harus memahami inti atau pokok pembahasan dari materi tersebut. Kegiatan dimulai dengan menyimak informasi atau berita, kemudian siswa menuliskan poin-poin penting sesuai dengan pemahaman mereka. Selanjutnya, siswa mendiskusikan hasil simakan secara lisan, dan sebagai penutup, mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan isi pokok dari berita yang telah didengar.

Hal itu membutuhkan penguasaan keterampilan berbahasa secara terpadu, termasuk menyimak, menulis, membaca, dan berbicara. Walaupun penilaian utama diarahkan pada kemampuan menyimak, pemahaman siswa terhadap materi sangat dipengaruhi oleh kecakapan mereka dalam menyampaikan kembali informasi tersebut, baik secara lisan maupun tertulis. Oleh karena itu, tes menyimak dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai bentuk evaluasi integratif karena menggabungkan berbagai keterampilan bahasa, seperti menyimak, menulis, dan berbicara, serta menuntut kemampuan dalam memilih kata yang tepat dan menyusun kalimat secara benar. Meskipun demikian, fokus penilaiannya tetap pada keterampilan menyimak, yang diukur melalui kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan terkait isi berita dan menuliskan kembali informasi yang telah mereka

dengarkan.⁶¹

Pendekatan integratif dapat dipahami sebagai salah satu metode dalam penilaian kemampuan berbahasa yang menitikberatkan pada pemanfaatan gabungan berbagai keterampilan bahasa secara simultan. Gabungan ini bisa menjadi semakin rumit apabila melibatkan lebih banyak ragam kemampuan serta unsur-unsur bahasa yang saling berkaitan.

b. Tujuan Pendekatan Integratif

Pendekatan integratif memiliki keterkaitan yang kuat dengan kegiatan pembelajaran bahasa. Pendekatan ini bertujuan untuk menyatukan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan sehari-hari dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan pendekatan ini, pelajaran bahasa dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran lain tanpa mengabaikan inti materi yang hendak disampaikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) menyebutkan bahwa metode pembelajaran integratif memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:⁶²

- 1) Membantu siswa lebih mudah berkonsentrasi pada satu tema atau pokok bahasan secara terarah.
- 2) Memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi pengetahuan dan meningkatkan berbagai kemampuan dari sejumlah mata pelajaran yang saling berkaitan dalam satu tema.
- 3) Memberikan pengalaman belajar yang lebih kuat dan mendalam, sehingga materi yang dipelajari lebih mudah dipahami dan diingat.
- 4) Siswa dapat meningkatkan keterampilan berbahasanya dengan mengaitkan pelajaran bahasa dengan bidang studi lain serta

⁶¹ Soenardi Djiwandono, *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa* (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 22.

⁶² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2013), hlm. 193.

pengalaman pribadinya.

- 5) Proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan karena siswa terlibat langsung dalam komunikasi nyata, seperti menceritakan pengalaman, mengajukan pertanyaan, dan menulis, sambil tetap mempelajari materi pelajaran lainnya.
- 6) Materi yang disajikan dalam tema yang jelas membuat siswa lebih mudah memahami tujuan dan manfaat dari apa yang mereka pelajari.
- 7) Guru dapat lebih menghemat waktu karena beberapa mata pelajaran dapat dirancang sekaligus dan diajarkan dalam satu rangkaian pertemuan atau kegiatan pengayaan.
- 8) Nilai-nilai karakter dan moral siswa dapat ditanamkan secara efektif melalui pengintegrasian pesan-pesan etika atau budi pekerti yang sesuai dengan konteks pembelajaran.

c. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Integratif

- 1) Kelebihan Pendekatan Integratif⁶³
 - a) Kegiatan belajar dibuat sesuai dengan usia dan perkembangan siswa, jadi lebih pas dan mudah dipahami.
 - b) Belajar menjadi lebih bermakna, sehingga siswa bisa lebih mudah mengingat dan memahami materi dalam waktu yang lama.
 - c) Metode ini bisa membantu siswa berpikir lebih logis, kreatif, dan mampu menganalisis masalah dengan baik.
 - d) Guru jadi lebih semangat untuk mencoba hal-hal baru dan lebih kreatif saat mengajar.
 - e) Siswa bisa belajar cara bekerja sama dan bergaul dengan teman-temannya.
 - f) Materi pelajaran jadi lebih masuk akal karena berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa.

⁶³ Hilda Karli dan Oditha R. Hutabarat, *Implementasi KTSP Dalam Model-Model Pembelajaran* (Bandung: Generasi Info Media, 2007), hlm. 25.

- g) Mempermudah siswa dalam memahami dan melihat hubungan antara berbagai konsep, pengetahuan, nilai, atau tindakan dari beberapa mata pelajaran.

2) Kekurangan Pendekatan Integratif⁶⁴

- a) Dari aspek guru, metode ini mengharuskan guru memiliki wawasan yang luas, berpikir secara kreatif, menguasai teknik mengajar dengan baik, percaya diri dalam menyampaikan ide-ide baru, semangat dalam belajar, serta mampu merancang dan mengembangkan materi pembelajaran secara mandiri.
- b) Dari aspek sarana dan sumber belajar, model ini membutuhkan berbagai jenis media dan bahan ajar yang sesuai, agar dapat membantu siswa dalam memperluas pengetahuan dan wawasan yang ditargetkan.
- c) Dari aspek kurikulum, pembelajaran integratif memerlukan kurikulum yang lentur dan terbuka terhadap pembaruan, sehingga dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pendidikan.
- d) Dari aspek penilaian, pendekatan ini membutuhkan sistem evaluasi yang terintegrasi dan menyeluruh, karena penilaian dilakukan berdasarkan berbagai mata pelajaran yang digabungkan dan harus bersifat objektif.

d. Pendekatan Integratif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pendekatan integratif merupakan cara pembelajaran yang menggabungkan berbagai unsur dalam suatu proses belajar. Unsur-unsur yang dipadukan bisa berupa konsep dan proses, konsep dari satu mata pelajaran dengan konsep dari mata pelajaran lain, atau kombinasi dari berbagai metode, teknik, serta pemanfaatan lingkungan belajar secara menyeluruh. Proses integrasi ini menekankan adanya hubungan antar unsur yang satu dengan lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan

⁶⁴ *Ibid*, hlm. 25-26

pemahaman yang lebih mendalam dan memperluas wawasan peserta didik. Hal ini karena dalam kenyataannya, proses pembelajaran melibatkan berbagai sudut pandang, dan semua bidang ilmu pengetahuan pada dasarnya saling terkait serta membentuk satu kesatuan yang utuh.⁶⁵

Pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan integratif memberikan hasil yang optimal dalam pencapaian keterampilan berbahasa.⁶⁶ Pembelajaran integratif dalam bahasa Arab sering diartikan sebagai upaya menggabungkan empat keterampilan utama berbahasa, yaitu menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*). Pendekatan integratif ini terbagi menjadi dua jenis. Pertama, integratif internal, yaitu keterpaduan yang terjadi di dalam materi pelajaran itu sendiri. Misalnya, dalam satu sesi pembelajaran dengan fokus utama pada keterampilan menyimak, kegiatan belajar tetap dapat melibatkan keterampilan lain seperti berbicara, membaca, dan menulis secara bersamaan.

Kedua, integratif eksternal, yaitu keterkaitan antara satu mata kuliah dengan mata kuliah lainnya. Contohnya, mata kuliah bahasa Arab dikaitkan dengan pembelajaran fikih, sejarah peradaban Islam, atau ilmu pengetahuan sosial, di mana siswa diperintahkan untuk menyimak, berbicara, membaca, atau menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan sumber-sumber berbahasa Arab. Selain itu, pembelajaran integratif juga mencakup penggunaan bahasa Arab dalam lingkungan luar kelas, seperti penerapan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari dan dalam berbagai kegiatan siswa.⁶⁷ Pada penelitian ini digunakan

⁶⁵ Pradi Khusufi Syamsu dan Darrotul Jannah, "Teori Pembelajaran Bahasa Arab Integratif di Perguruan Tinggi," *Jurnal El-Ibtikar* 12, no. 1 (2023): hlm. 4.

⁶⁶ A. 'Iwāḍ, *Madākhil Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah: Dirāsah Maṣḥiyyah Naqdiyyah* (Mekkah: Jāmi'ah Umm al-Qurā, 2000), hlm. 39-40

⁶⁷ Yoke Suryadarma dan I. F., "Analisis Tingkat Kepuasan Peserta Program Pemantapan Bahasa Arab dan Shahsiah (KEMBARA) Ke-4 Pelajar Kolej Universiti Islam Antar Bangsa Selangor (KUIS) Tahun 2018," dalam *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, (Malang, 2018), hal. 360.

pendekatan integratif internal yang menggabungkan empat ketrampilan bahasa Arab.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun secara sistematis dalam proposal tesis sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan memberikan referensi untuk penelitian yang akan datang.

1. Bab I Pendahuluan: Membahas dari isi penelitian, termasuk latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat pembahasan, kajian pustaka, landasan teori, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II Metode Penelitian: Membahas metode penelitian sebagai alat penelitian, yang mencakup metode penelitian dan pengembangan, prosedur pengembangan, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.
3. Bab III Hasil Penelitian dan Pembahasan: Membahas temuan tentang penelitian yang dilakukan dan menjawab semua rumusan masalah penelitian.
4. Bab IV Penutup: Pada bab ini menjelaskan isi dari kesimpulan dan saran dari peneliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai penerapan pengembangan pembelajaran bahasa Arab *ALMO* dengan pendekatan integratif di kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman, peneliti merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran bahasa Arab *ALMO* dengan pendekatan integratif melalui penerapan langkah-langkah dalam model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari: a). Analisis, yakni mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab yang belum berjalan secara optimal. b).Desain, yaitu merancang tujuan pembelajaran, materi bahasa Arab dengan pendekatan integratif serta *ALMO* dengan pendekatan integratif c).Pengembangan, yakni menyusun dan mengembangkan pembelajaran bahasa Arab *ALMO* dengan pendekatan integratif menjadi media pembelajaran yang menarik. d). Implementasi, media diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dan mendapat tanggapan baik dari siswa.e).Evaluasi, hasil pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan melalui uji statistik terhadap pemahaman siswa, yang menandakan efektivitas media tersebut.
2. Media pembelajaran bahasa Arab *ALMO* yang dikembangkan dinyatakan sangat valid dan sangat baik berdasarkan evaluasi ahli media (86%), ahli materi (90%), respon guru pengampu (92%), serta respon siswa (96%). Seluruh hasil penilaian menunjukkan media ini layak diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab dan mendapat tanggapan positif dari siswa, sehingga berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya bagi siswa kelas VIII D SMP Diponegoro Depok Sleman.
3. Efektifitas media pembelajaran bahasa Arab *ALMO* dengan pendekatan integratif di kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman terbukti

memberikan pengaruh positif terhadap proses belajar siswa. Keberhasilan ini ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar yang signifikan, sebagaimana terlihat dari perbandingan nilai pre-test sebesar 61% sebelum penggunaan media, yang kemudian meningkat menjadi 76% pada saat post-test setelah media diterapkan. Selain itu, berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji *Paired Sample T-Test*, diperoleh nilai Signifikansi (2-tailed) sebesar 0,001, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan media. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *ALMO* dengan pendekatan integratif, efektif dalam membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran bahasa Arab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang media pembelajaran bahasa Arab *ALMO* dengan pendekatan integratif, peneliti merumuskan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait yang memiliki peran dalam pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran.

1. Bagi guru bahasa Arab

Guru diharapkan mulai memanfaatkan pembelajaran bahasa Arab *ALMO* sebagai salah satu pendekatan inovatif dalam kegiatan belajar mengajar. Model ini telah terbukti mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa, terutama dalam menyampaikan materi yang dianggap sulit seperti bahasa Arab. Oleh karena itu, guru juga disarankan untuk terus mengembangkan kompetensinya, khususnya dalam membuat dan mengelola media pembelajaran digital yang interaktif, baik menggunakan *ALMO* maupun platform lain yang sejenis.

2. Bagi sekolah

Sekolah memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan implementasi pembelajaran bahasa Arab *ALMO*. Dukungan ini dapat diberikan melalui penyediaan pelatihan bagi guru, fasilitas teknologi

yang memadai, serta infrastruktur yang mendukung. Dengan adanya dukungan tersebut, guru dapat lebih optimal dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran bahasa Arab yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital saat ini.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan pembelajaran bahasa Arab *ALMO* secara aktif dan mandiri. Media ini memungkinkan siswa untuk belajar tidak hanya saat di kelas, tetapi juga di luar jam pelajaran. Dengan fleksibilitas yang ditawarkan, siswa dapat mengakses dan mengulang materi kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar pengembangan pembelajaran bahasa Arab *ALMO* dapat diperluas, baik dari segi cakupan materi maupun pada jenjang pendidikan yang berbeda. Peneliti juga dapat mengeksplorasi penggunaan teknologi yang lebih mutakhir agar media yang dikembangkan semakin menarik dan relevan. Selain itu, penelitian lanjutan dapat difokuskan pada pengaruh media ini terhadap keterampilan berbahasa lainnya seperti keterampilan berbicara dan menulis, guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitasnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurochman. *Bahasa Arab dan Metode Pemebelajarannya*. Bandar Lampung: Aura, 2017.
- A'la, Muhammad Rafi'ul Darajatul. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Bahasa Arab Berbasis Multimedia Dengan Menggunakan Macromedia Canva Untuk Siswa Kelas VII SMPIT Imam Bukhori Dompu*. Yogyakarta: Perpustakaan PPs. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023.
- Aldoobie, Nada. "ADDIE Model." *American International Journal of Contemporary Research* 5, no. 6 (2015).
- Anderson, Richard C. *Becoming a Nation of Readers: The Report of the Commission on Reading*. Washington DC: National Institute of Education, 2003.
- Arif, Faiz Nur Ihsan, dan Khizanatul Hikmah. "Desain Pembelajaran Bahasa Arab dengan Smart Apps Creator untuk Peningkatan Maharah Kalam." *Indonesian Journal of Islamic Studies* 12, no. 2 (2024).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- . *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, 2017.
- Asyhar, Rayandra. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi, 2012.
- Borg, Walter R., dan Meredith D. Gall. *Educational Research: An Introduction*. Boston: Longman, 1983.

- Branch, Robert Maribe. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer, 2009.
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model." *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (Juni 2019): 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>.
- Dahlan, Juwairiyah. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: Al-Ikhlash, 1992.
- Dewi, Cahya Kurnia. *Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Kahoot pada Pembelajaran Matematika Kelas X*. Lampung: Perpustakaan PPs. Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018.
- Dick, Walter, Lou Carey, dan James O. Carey. *The Systematic Design of Instruction*. Sixth Edition. Boston: Pearson, 2005.
- Djiwandono, Soenardi. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks, 2008.
- Hake, Richard R. "Interactive-Engagement versus Traditional Methods: A Six-Thousand-Student Survey of Mechanics Test Data for Introductory Physics Courses." *American Journal of Physics* 66, no. 1 (Januari 1998): 64–74. <https://doi.org/10.1119/1.18809>.
- Halliday, Michael Alexander Kirkwood. *Explorations in the Functions of Language*. London: Edward Arnold, 1973.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hamid, Abdul. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Pustaka Setia, 2001.

- Hamid, Mustofa Abi, Rahmi Ramadhani, Masrul, Juliana, Meilani Safitri, Muhammad Munsarif, Jamaludin, dan Janner Simarmata. *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Heinich, Robert, Michael Molenda, James D. Russell, dan Sharon E. Smaldino. *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Merrill Prentice Press, 2002.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hidayati, Nur Laili. *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Smart Apps Creator untuk Maharah Istima' Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Pekalongan*. Yogyakarta: Perpustakaan PPs. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023.
- Iwad, A. *Madākhil Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah: Dirāsah Maṣḥiyyah Naqdiyyah*. Mekkah: Jāmi'ah Umm al-Qurā, 2000.
- Karli, Hilda, dan Oditha R. Hutabarat. *Implementasi KTSP Dalam Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Generasi Info Media, 2007.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2013.
- Khalilullah, Muhammad. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2010.

- Khusufi, Pradi Syamsu, dan Darrotul Jannah. *Teori Pembelajaran Bahasa Arab Integratif di Perguruan Tinggi*. Cirebon: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati, 2023. *El-Ibtikar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 12, no. 1 (2023) https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtikar/article/download/14063/pdf_5
- Kridalaksana, Harimurti. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Mahmudah, Umi, dan Siti Nikmatul Rochma. “Pembelajaran Maharah Kalam dengan Media ‘Learning.Aljazeera.Net’ di Universitas Darussalam Gontor.” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (Juli 2022): 45–68. <https://doi.org/10.32699/liar.v6i1.2607>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mufarokah, Annisatul. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mujib, Fathul, dan Nailur Rahmawati. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Mulyatiningsih, Endang. *Metode Penelitian Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Mustafa, Nur Alisa, dan Andi Arif Pamessangi. “Pengembangan Media Interaktif Digital Bahasa Arab dengan Media Smart Apps Creator Kelas X di SMA

- Negeri 7 Luwu Timur.” *Jurnal Sinestesia: Pendidikan, Bahasa, Sastra, & Budaya* 13, no. 1 (2023): 252–60.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Nasution, Sakholid. *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*. Sidoarjo: CV. Lisan Arabi, 2017.
- Nuha, Ulin. *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press, 2016.
- Nurrita, Teni. “Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Misykat: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari’ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (Juni 2018): 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya, 2017.
- Pateda, Mansoer. *Linguistik Terapan*. Jakarta: Nusa Indah, 2011.
- Pelangi, Garris. “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA.” *Jurnal Sasindo UNPAM* 8, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.32493/sasindo.v8i2.79-96>.
- Pribadi, Benny A. *Model Desain Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat, 2011.
- Priyatno, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data*. Yogyakarta: Mediakom, 2016.
- Rahmawati, Eka, Siti Nurhayati, Dillah Putri Adawiyah, dan Reni Anggraeni Putri. “Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 3 (2022).

- Ramli, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Rosyid, M Fairuz, Faliqul Isbah, dan Ahmad Assegaf. "Al-Lughatul Al-‘Arabiyah Kamabda’i Al-Tarbawi Al-Diniy." *IJAS: Indonesian Journal of Arabic Studies* 2, no. 2 (November 2020): 107. <https://doi.org/10.24235/ijas.v2i2.6898>.
- Rosyidi, Abd. Wahab, dan Mamlu’atul Ni’mah. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Sadiman, Arief S. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Saputra, Husyin, Bahaking Rama, dan Muhammad Rusydi Rasyid. "Lembaga Pendidikan Sekolah dan Madrasah (Pembaharuan Metode dan Sistem Pendidikan)." *JIPKL: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal* 3, no. 1 (2023): 14–24.
- Sarah, Mia Maryam, Nenden Munawaroh, dan Asep Tutun Usman. "Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Arab dengan Aplikasi Quizizz di Era New Normal (Penelitian Pengembangan Aplikasi Di Kelas XI MAN 1 Garut)." *Jurnal Wahana Pendidikan* 10, no. 1 (Januari 2023): 129. <https://doi.org/10.25157/jwp.v10i1.8886>.
- Sawitri, Erwin, Made Sumiati Astiti, dan Yessi Fitriani. "Hambatan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi."

Conference paper presented pada Seminar Nasional Pendidikan, Palembang. Pascasarjana Universitas PGRI, 2019.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara, 2003.

Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

———. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Suryadarma, Yoke, dan I. F. “Analisis Tingkat Kepuasan Peserta Program Pemantapan Bahasa Arab dan Shahsiah (KEMBARA) Ke-4 Pelajar Kolej Universiti Islam Antar Bangsa Selangor (KUIS) Tahun 2018.” Dalam *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, Malang, 2018.

Susiawati, Wati. “Kajian Bahasa Arab dari A Historis hingga Historis.” *Alfaz (Arabic Literatures for Academic Zealots)* 7, no. 01 (Juni 2019): 43. <https://doi.org/10.32678/alfaz.vol7.iss01.1925>.

Sutrisno, Hadi. *Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta: Andi Offset, 2001.

Suyatno. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC, 2004.

Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Sukses Offset, 2009.

Tarigan, Henry Guntur. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.

- Taufik. *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif dan Inovatif Berbasis ICT)*. Surabaya: PMN, 2011.
- Thu'aimah, Ahmad Rusydy. *تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها مناهجه وأساليبه*. Riyadh: Ayisku, 1989.
- Thu'aimah, Ahmad Rusydy, Muhammad Hasyim Royyan, dan Aiman Amin Abdul Ghani. *تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها: أصوله وأساليبه*. Riyadh: Jamiah al-Imam Muhammad bin Saud al-Islamiyyah, 1995.
- Wicaksono, Arif, dan Arina Nurfianty. "Pendidikan yang Aman pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 14, no. 1 (Januari 2022): 28. <https://doi.org/10.26418/jvip.v14i1.44340>.
- Widiyanto, Joko. *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP-UMS, 2010.
- Wilkins, David Arthur. *Linguistics in Language Teaching*. London: Edward Arnold, 1972.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Prenada Media Group, 2006.
- Yusuf, Muhammad Sobri Ismail. *من الوسائل التعليمية إلى تكنولوجيا التعليم*. Maktabah ar-Riyadh, 2008.